

# Inklusivitas Hari 2 • Penelitian

**Definisi RAK:** Inklusivitas termasuk orang lain, mengundang mereka, dan menyambut mereka dengan tangan terbuka.

Dalam pelajaran ini, siswa akan belajar lebih banyak tentang Inklusivitas melalui sejarah kebijakan nasional dan menentukan bagaimana mereka mempromosikan pemikiran eksklusi dan out-group dan mengevaluasi apakah mereka telah diperbaiki hari ini.

## Tujuan Mingguan

Siswa akan:

- ☐ Pahami bagaimana keadilan, kesetaraan, pemerataan, dan pemikiran in-group versus out-group berkontribusi pada kapasitas kita untuk menjadi inklusif.
- ☐ Mengevaluasi situasi untuk pemikiran inklusif dan mengusulkan solusi yang lebih inklusif dan adil.
- ☐ Mengevaluasi komunitas mereka melalui lensa inklusivitas.

## Sumber / Bahan

- ☐ **VIDEO:** [Etika Ditetapkan: In-group/Out-group](#) (1:28)
- ☐ Siswa akan memerlukan akses ke komputer atau buku/materi sejarah untuk melakukan penelitian cepat tentang hukum yang tidak adil yang mempromosikan pemikiran out-group.

## Merefleksikan / Menilai

**Kiriman:**

- ☐ Poin Partisipasi Harian
- ☐ **Entri Jurnal Inklusi:** Peran apa yang dapat saya mainkan sekarang untuk membantu mengurangi pemikiran out-group (dalam diri saya, dengan teman-teman saya, di sekolah, dalam keluarga saya)?

## Membagikan

**Pelaporan Kembali:** Mintalah siswa membagikan ilustrasi 3 kotak mereka dari Hari 1 jika mereka belum membagikannya.



**Pembuka Diskusi:**

- Seberapa inklusif menurut Anda manusia secara alami? [Anda dapat menggunakan peringkat skala untuk membuatnya lebih mudah atau lebih visual.]

Manusia secara alami mengelompokkan diri mereka sendiri (atau terkadang dikelompokkan berdasarkan keadaan, pilihan, dll.). Kami juga secara alami mengidentifikasi grup yang berbeda dari grup kami. Ini disebut pemikiran in-group versus out-group.

## Mengilhami

**Jam tangan:** [Etika Ditetapkan: In-group/Out-group](#) **HA** saya membaca [Dalam Grup/Keluar Grup](#) (salinan).



**Tinjauan:**

- ☐ Apa perbedaan antara pemikiran in-group dan out-group?
- ☐ Apa "kelompok" khas dalam budaya kita?
- ☐ Apa yang terjadi jika kita membiarkan pemikiran out-group mengambil alih persepsi atau pemikiran kita tentang orang lain? Di mana kita melihat pemikiran out-group ditampilkan dalam budaya Amerika?

## Memberdayakan

Sayangnya, pemikiran out-group telah mendominasi cara kami, di Amerika Serikat, memperlakukan orang dari perspektif kebijakan. Ada banyak contoh dalam sejarah AS dan hukum AS yang dibuat *mantan* inklusivitas kelompok hukum (seperti [hukum Jim Crow](#)). Banyak kelompok dan banyak gerakan (gerakan Hak Sipil, gerakan suffragist Perempuan, gerakan Penyandang Disabilitas Amerika, kelompok LGBTQ+) harus bekerja sangat keras untuk menghilangkan pemikiran out-group dan membuat Amerika Serikat lebih inklusif bagi semua warganya.



Secara berpasangan atau kelompok kecil, lakukan *studi cepat* hukum atau kebijakan yang tidak adil dan eksklusif yang dipromosikan (atau mempromosikan, jika masih berdiri) eksklusif versus inklusi. Rencanakan untuk melaporkan kembali ke grup yang lebih besar berikut ini:

- Jelaskan mengapa undang-undang atau kebijakan mengecualikan kelompok tertentu dan bagaimana caranya.

- Jika sudah dibatalkan, bagikan apa yang menurut anggota parlemen adalah solusinya.
- Evaluasi apakah solusinya cukup jauh untuk menghilangkan pemikiran out-group dan mempromosikan inklusi.
- Apa yang masih bisa dilakukan untuk membuat solusi ini lebih inklusif?